

# **APPLICATION PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUT COMES IPS CLASS IV SDN 002 PULAU RAMBAI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

Susilawati, Erlisnawati, Zulkifli

[susilawati@yahoo.com](mailto:susilawati@yahoo.com), [Erlisnawati83@gmail.com](mailto:Erlisnawati83@gmail.com), [zulkifli@gmail.com](mailto:zulkifli@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP  
Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstrak:** This Research aims to improve the learning outcomes IPS of students in fourth graders Elementary 002 Pulau Rambai 2014/2015 school year. The subjects were students Fourth Graders of SD Negeri 002 Pulau Rambai by the number of students by 18 students. The study was a collaborative class action research with two cycles. Research data shows that the learning outcomes of students has increased, the cost of the activities of teachers in the first cycle by an average of 60% is sufficient category increased 15% to 75% both categories. In the second cycle increased by an average of 80% of both categories increased 10% to 90% of both categories very good. Student activity in the first cycle with an average 55% increase enough categories 10% to 65%. In the second cycle increased by an average of 75% of both categories increased 10% to 85% of both categories. Research data has increased, which prior to the act of problem based learning model Instruction (PBI) on the basis of the complete score of 6 people (33.33%) with an average of 56.11. First cycle increased with thorough reached 11 people (61.11%) with an average of 67.22. Cycle II increases with thorough reached 15 people (83.33%) with an average of 74.44. It can be concluded that in this research is "learning model when application to problem based Instruction (PBI) it can improve the results of social studies fourth graders students of SD Negeri 002 Pulau Rambai "is acceptable.*

**Keywords:** *Problem Based Learning Model of Instruction (PBI). Learning Result*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 002 PULAU RAMBAI KAMPAR TIMUR**

Susilawati, Erlisnawati, Zulkifli

[susilawati@yahoo.com](mailto:susilawati@yahoo.com),[Erlisnawati83@gmail.com](mailto:Erlisnawati83@gmail.com),[zulkifli@gmail.com](mailto:zulkifli@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP  
Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang siswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dengan dua siklus. Data penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, nilai perolehan aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata adalah 60% kategori cukup meningkat sebanyak 15% menjadi 75% kategori baik. Pada siklus II meningkat rata-rata 80% kategori baik meningkat sebanyak 10% menjadi 90% kategori amat baik. Aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 55% kategori cukup meningkat sebanyak 10% menjadi 65%. Pada siklus II meningkat dengan rata-rata 75% kategori baik meningkat sebanyak 10% menjadi 85% kategori amat baik. Data hasil penelitian mengalami peningkatan, dimana sebelum dilakukan tindakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada skor dasar yang tuntas 6 orang (33,33%) dengan rata-rata 56,11. Siklus I meningkat dengan yang tuntas mencapai 11 orang (61,11%) dengan rata-rata 67,22. Siklus II meningkat dengan yang tuntas mencapai 15 orang (83,33%) dengan rata-rata 74,44. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah "jika diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai" dapat diterima.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah, dengan begitu bahwa IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang di pilih dan di sesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.

Adapun materi yang tercakup dalam ilmu sosial seperti Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, Psikologi Sosial, Ekonomi, Ilmu Politik, Ilmu Hukum, dan ilmu-ilmu lainnya. Namun dari beberapa penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa IPS merupakan paduan (fusi) dari jumlah mata pelajaran sosial.

Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang di hadapinya, pada dasarnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya. Serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi penulis dari aktifitas siswa terlihat bahwa siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai, masih memiliki nilai dibawah KKM, hal ini disebabkan oleh (1) Guru tidak menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar (2) Guru masih menyajikan materi dalam bentuk ceramah (3) Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran (4) Siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran karena tidak ada proses interaksi antara siswa dengan guru.

Sebagaimana bisa di lihat Pada tabel persentase ketuntasan hasil pembelajaran IPS dibawah ini:

**Tabel 1 Skor Dasar Hasil Belajar IPS**

Jumlah Siswa	KKM	Tuntas/ Tidak Tuntas	Persentase	Rata-rata kelas
18	70	Tuntas 6 orang	33,33%	56,11
		Tidak tuntas 12 orang	66,66%	

Melihat kondisi di atas maka diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar. menurut Wasino dan Edy Sutrisno dalam artikel Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inquiri, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Menurut Tan (dalam Ruslan 2012;229) Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBI kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memperdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur". Hasil belajar menurut Bloom (dalam Agus Suprijono 2010) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan tidak diperoleh secara

spontan melainkan bertahap. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif, sedangkan aspek kognitif dan psikomotor diabaikan. Masalah yang akan dibahas adalah “Apakah model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 002 Pulau Rmbai kelas IV semester genap tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai yang berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yakni satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan untuk pembelajaran serta di akhir pertemuan siklus di lakukan ulangan harian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama observasi, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, instrument yang digunakan berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Teknik yang kedua adalah teknik tes, tes yang diberikan kepada siswa berupa tes tertulis pilihan ganda sebanyak 20 butir soal pada setiap UH, ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil belajar siswa. Teknik yang ketiga adalah dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan selama pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu:

### a. Aktifitas Guru dan Siswa

Aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100, \text{ (dalam Syahrilfuddin dkk, 2011 : 114)}$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktifitas (guru/siswa)

JS = Jumlah skor aktifitas yang dilakukan

SM = Skor Maksimal yang didapat dari aktifitas guru/siswa.

Untuk mengetahui aktifitas guru/siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut ini :

**Tabel 2. Interval dan Kategori Aktifitas Guru dan Siswa**

% Interval	Kategori
81 – 100	Amat Baik
61 – 80	Baik
51 – 70	Cukup
< 50	Kurang

Sumber: Syahrilfuddin, (2011 : 115)

## b. Hasil Belajar Siswa

Analisis keberhasilan tindakan siswa ditinjau dari ketuntasan individual maupun klasikal. Untuk menghitung hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus :

$$\text{nilai peserta didik} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Ketuntasan Klasikal dengan rumus, (Syahrilpuddin, 2011)

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100$$

Keterangan :

PK : Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah siswa yang tuntas

N : Jumlah siswa seluruhnya

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai nilai 70 ke atas maka kelas itu dinyatakan tuntas.

## c. Peningkatan Hasil Belajar

Rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut : (Aqib, 2011:53)

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

Postrate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate : Nilai sebelum tindakan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Penelitian

Desain ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap siswa kelas IVc SD Negeri 034 Tarai Bangun yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan untuk pembelajaran dengan satu kali ulangan harian. Adapun tahapan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### a. Tindakan Siklus I

##### 1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari senen tanggal 13 April 2015 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) pada jam 1 dan 2 siswa yang hadir sebanyak 18 orang (semua hadir).

Kegiatan awal, tahap pertama ( $\pm 5$  menit) memulai pembelajaran guru meminta siswa untuk merapikan meja dan kursi masing-masing. Setelah selesai ketua kelas diminta untuk menyiapkan dan berdoa. Guru melakukan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Naik apa kamu ketika berangkat ke sekolah?”. Siswa menjawab pertanyaan guru sehingga kelas menjadi ribut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Siswa yang menunjukkan tangan keatas dia yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa yang menunjukkan tangan keatas menjawab “motor, mobil dan jalan kaki bu”.

Kegiatan inti, tahap kedua ( $\pm 10$  menit) guru memberikan informasi singkat materi masalah perkembangan teknologi secara garis besar. Setelah itu Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Tahap ketiga ( $\pm 25$  menit) siswa melakukan kegiatan yang telah diberikan oleh guru untuk menyelesaikan masalah yang telah ada, dan dengan bimbingan guru, siswa dapat menyiapkan laporan tentang kemiskinan. Tahap keempat ( $\pm 20$  menit), setelah mengerjakan LKS, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, setiap kelompok mewakili kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.

Kegiatan akhir, Tahap kelima ( $\pm 10$  menit) guru mendorong siswa merefleksikan pemahaman melalui diskusi kelas dan menghargai pendapat orang lain, mengevaluasi, guru memberi petunjuk bahwa mengerjakan evaluasi individu dengan soal evaluasi sebanyak lima soal dalam bentuk adjektif, setelah mengerjakan evaluasi siswa dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran dengan materi masalah perkembangan teknologi.

## 2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 April 2015 selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 35$  menit) pada jam 1 dan 2 siswa yang hadir sebanyak 18 orang (semua hadir).

Kegiatan awal, Tahap pertama ( $\pm 5$  menit) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru menyampaikan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Siapa yang tau dari mana buku tulis dibuat? Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan jawaban kayu, plastik bu dan guru mengajukan masalah kepada siswa dan mengajukan pertanyaan, “apakah ada bahan baku yang bisa di olah disekitar kita? Apa contoh bahan baku yang bisa di olah dan apa hasilnya?”.

Kegiatan inti, tahap kedua ( $\pm 10$  menit) guru menjelaskan materi masalah perkembangan teknologi produksi secara garis besar. Setelah itu guru membagi siswa dalam 4 kelompok yang masing masing kelompok terdiri 4 orang, setiap kelompok mendapat LKS. Setelah itu siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya. tahap ketiga ( $\pm 25$  menit) siswa melakukan kegiatan yang telah diberikan oleh guru untuk menyelesaikan masalah yang telah ada, siswa dapat menyiapkan laporan tentang perkembangan teknologi produksi. Tahap keempat ( $\pm 20$  menit) setelah mengerjakan LKS, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, setiap kelompok mewakili kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.

Kegiatan akhir, tahap kelima ( $\pm 10$  menit) guru mendorong siswa merefleksikan pemahaman melalui diskusi kelas dan menghargai pendapat orang lain, mengevaluasi, guru memberi petunjuk bahwa mengerjakan evaluasi individu dengan soal evaluasi

sebanyak lima soal adjektif, setelah mengerjakan evaluasi siswa dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran dengan materi masalah perkembangan teknologi produksi.

### 3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini guru mengadakan ulangan harian siklus I dengan jumlah siswa 18 orang yang dilaksanakan satu kali pertemuan. Sebelum mengadakan ulangan harian siklus 1 sebelum siswa diberikan soal UH diawali dengan menyiapkan siswa dan berdo'a.

#### **Refleksi Siklus I**

Refleksi pada siklus 1 dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami saat proses pembelajaran pada siklus 1, untuk kemudian dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun refleksi pada siklus pertama kekurangannya adalah pengolahan kelas.

#### **b. Tindakan Siklus II**

##### 1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus II, dilaksanakan pada hari senen tanggal 20 April 2015 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) pada jam 1 dan 2 siswa hadir sebanyak 18 orang (hadir semua).

Kegiatan awal, tahap pertama ( $\pm 5$  menit) pada awal proses pembelajaran peneliti menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan kelasnya, dan dengan mengucapkan salam dan berdo'a, selanjutnya guru menyampaikan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan "Siapa yang suka nonton film kartun di televisi?". Siswa menjawab pertanyaan guru, saya buk dengan mengangkat tangannya keatas, saya suka nonton film upin ipin buk, doraemon. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, Kegiatan inti, tahap kedua ( $\pm 10$  menit) guru menjelaskan materi masalah sosial tentang kenakalan remaja secara garis besar, setelah itu guru membagi siswa didalam kelompok, Siswa dibagi dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok diberi LKS dan bekerja sama mengerjakan LKS. Tahap ketiga ( $\pm 25$  menit) Pada tahap ini siswa membuat hasil laporan diskusi dengan kelompok sesuai dengan masalah yang diberikan guru. Tahap keempat ( $\pm 20$  menit) guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.

Kegiatan akhir, tahap kelima ( $\pm 10$  menit) Selanjutnya lagi guru mendorong siswa merefleksi pemahaman melalui diskusi kelas dan, guru memberi petunjuk bahwa mengerjakan evaluasi individu dengan soal evaluasi sebanyak tiga soal dalam bentuk essay, setelah mengerjakan evaluasi siswa dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran dengan materi masalah sosial tentang kenakalan remaja.

## 2. Pertemuan Kedua

Pada Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 April 2015 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) pada jam 1 dan 2 siswa yang hadir sebanyak 18 orang (hadir semua).

Kegiatan awal, tahap pertama ( $\pm 5$  menit) guru membuka pembelajaran dengan meminta siswa untuk merapikan meja dan kursi masing-masing. Setelah selesai ketua kelas diminta untuk menyiapkan dan berdo'a. Selanjutnya guru menyajikan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan disebut "Naik apa kamu ketika berangkat ke sekolah?". Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menunjuk tangan "pakai motor buk, jalan kaki dan mobil buk", Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Guru mengajukan masalah kepada siswa "Apakah ada perkembangan teknologi transportasi disekitar kita? Apa contoh perkembangan teknologi transportasi tradisional dengan modern?".

Kegiatan inti, tahap kedua ( $\pm 10$  menit) guru menjelaskan materi secara garis besar masalah sosial tentang perkembangan teknologi transportasi, setelah guru menjelaskan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan guru memberikan LKS,. Tahap ketiga ( $\pm 25$  menit) siswa melakukan kegiatan yang telah diberikan guru. Tahap keempat ( $\pm 20$  menit) Setelah selesai diskusi kelompok, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.

Kegiatan akhir, tahap kelima ( $\pm 10$  menit) Selanjutnya lagi guru mendorong siswa merefleksi pemahaman melalui diskusi kelas dan memberikan soal evaluasi sebanyak lima soal dalam bentuk adjektif, setelah mengerjakan evaluasi siswa dengan bantuan guru menyimpulkan pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi transportasi.

## 3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga ini guru mengadakan ulangan harian siklus II dengan jumlah siswa 18 orang yang dilaksanakan satu kali pertemuan. Sama seperti ulangan pada siklus I, sebelum siswa diberikan soal UH diawali dengan menyiapkan siswa dan berdo'a.

### **Refleksi Siklus II**

Pada proses pembelajaran siklus II sudah menunjukkan hasil kearah yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal itu dapat dilihat dari cara siswa memperlihatkan penjelasan dengan baik dan siswa sudah bisa berkerjasama, yang bermain-main berkurang, siswa sudah mulai tertarik dan terbiasa dengan cara belajar PBI.

### **Analisis Hasil Tindakan**

#### a. Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel peningkatan nilai rata-rata berikut ini :

**Tabel 3. Perbandingan rata-rata hasil belajar**

Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
			UH I ke SD	UH II ke SD
Skor Dasar	18	56,11	19,80%	32,66%
UH I		67,22		
UH II		74,44		

Dari tabel 3 Guru sering menggunakan metode ceramah tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, guru tidak memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak, masih banyaknya siswa yang tidak mau mengerjakan soal-soal latihan, siswa kurang memperhatikan guru dalam belajar karena tidak ada proses interaksi antara siswa sesama siswa, siswa dengan guru oleh sebab itu hasil belajar siswa rendah dengan rata-rata 56,11. Dapat dilihat bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) lebih tinggi dari pada hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI). Maka dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) ini dapat meningkatkan hasil belajar, peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke UH I yaitu rata-rata 67,22 menjadi 74,44 dengan peningkatan 19,80%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH II yaitu rata-rata 56,11 menjadi 74,44 dengan peningkatan 32,66%.

**Tabel 4. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Tindakan**

No	Tahapan	Jumlah Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar		
			Individual		Klasikal
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Data awal	18	6 (33,33%)	12 (66,66%)	Tidaktuntas
2	Siklus I	18	11 (61,11%)	7 (38,88%)	Tidaktuntas
3	Siklus II	18	15 (83,33%)	3 (16,66%)	Tuntas

Sebagaimana terlihat pada tabel 4 di atas, bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI). Ketuntasan klasikal hasil belajar IPS siswa hanya 33,33%. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) siklus I, ketuntasan hasil belajar IPS siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 61,11%, pada siklus II ketuntasan hasil belajar IPS siswa meningkat lagi dengan ketuntasan klasikal 83,33% walaupun belum dikatakan tuntas secara klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), sehingga hasil belajar siswa meningkat dan siswa telah tuntas memperoleh nilai KKM yang diterapkan sekolah.

#### b. Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dikelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk lebih lanjut dapat dilihat dari analisis data observasi aktifitas guru pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Hasil observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran Model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) (Siklus I dan II)**

No	Pertemuan	Persentase Aktivitas	Kriteria
1.	1	60%	Cukup
	2	75%	Baik
2.	1	80%	Baik
	2	90%	Amat Baik

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktifitas guru 60%. dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 75% dengan kategori baik.

Pada siklus II pertemuan pertama persentase yang diperoleh meningkat menjadi 80% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 90% dengan kategori amat baik.

#### c. Aktivitas Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dan nilai perkembangan siswa tidak terlepas dari aktifitas siswa seperti terlihat pada hasil observasi aktivitas siswa tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Hasil lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran (Siklus *Problem Based Instruction* I, II dan Siklus III)**

No	Pertemuan	Persentase Aktivitas	Kriteria
1.	1	55%	Cukup
	2	65%	Baik
2.	1	75%	Baik
	2	85%	Amat Baik

Dari tabel 6 diatas terlihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) mengalami peningkatan. Terlihat dari siklus I pertemuan pertama yaitu 55% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 65% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama aktifitas siswa meningkat lagi menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 85% dengan kategori amat baik.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktifitas guru dan aktifitas siswa.

#### a. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dari skor dasar 56,11 meningkat pada siklus I menjadi 67,22. Pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 74,44.

#### b. Aktifitas guru

Persentase aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktifitas guru 60%. dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 75% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama persentase yang diperoleh meningkat menjadi 80% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 90% dengan kategori amat baik.

#### c. Aktivitas Siswa

Untuk aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat sebagian besar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran dilaksanakan. Ini dapat dilihat pada persentase aktifitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 55% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 65%. dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama aktifitas siswa meningkat lagi menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 85% dengan kategori amat baik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV 002 Pulau Rambai kabupaten kampar dapat dilihat pada:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai pada ulangan harian siswa dari skor dasar ke UH I mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 56,11 menjadi 67,22 dengan peningkatan 19,80%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH II juga terjadi peningkatan yaitu dari 74,44 dengan peningkatan 32,66%.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 60% dengan kategori cukup meningkat sebanyak 15% pada pertemuan II menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama disiklus ke II meningkat sebanyak 5% menjadi 80% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 10% menjadi 90% dengan kategori amat baik. Aktivitas siswa pada setiap kali pertemuan juga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa persentasenya adalah 55% dengan kategori cukup meningkat sebanyak 10% pada pertemuan kedua menjadi 65% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebanyak 10% menjadi 75% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua meningkat sebanyak 10% menjadi 85% dengan kategori amat baik.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) merupakan salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan di kelas IV pada materi Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat memperbaiki proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Negeri 002 Pulau Rambai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2010. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan
- Ischak. 2005. *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Mulyasa M. 2013 *pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Rizky. 2013 *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. 25 Maret 2014). Surabaya
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Rajawali Pers: Jakarta.